PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG *MEDIA NYATA* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS – JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

ERIKA DIANTY ASNAWATI

12.1.01.10.0101

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ERIKA DIANTY ASNAWATI

NPM: 12.1.01.10.0101

Judul:

PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. YATMIN, M.Pd	**Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd**
NIDN. 0709076301	**NIDN. 0704025601**

Skripsi Oleh :

ERIKA DIANTY ASNAWATI

NPM : 12.1.01.10.0101

Judul :

PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Kepada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd.	1. .....
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.	2. .....
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS–JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Erika Dianty Asnawati
12. 1.01.10.0101
FKIP - PGSD
Erikadianty.ed@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut membuat keberhasilan pembelajaran cenderung rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah model Two Stay Two Stray didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri? (2) Apakah model Two Stay Two Stray tanpa didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model Two Stay Two Stray didukung media nyata dibanding model Two Stay Two Stray tanpa didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri yang terdiri dari dua kelompok yaitu eksperimen (22 orang) dan kontrol (22 orang). Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa adalah soal *pretest* dan *posttest* yang dapat dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray didukung media nyata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_h= 12.090> $t_{t\ 1\%}$ = 2,831 (dengan ketuntasan sebesar 88,87%); (2) Penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray tanpa didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_h= 9.721> $t_{t\ 1\%}$ = 2,831 (dengan ketuntasan 61,14%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model Two Stay Two Stray didukung media nyata dibanding model Two Stay Two Stray tanpa didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis–jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri, dengan hasil perhitungan t_h = 4.102> $t_{t\ 1\%}$ = 2,698 dengan keunggulan pada penggunaan model Two Stay Two Stray didukung media nyata. Hal ini terbukti dari rerata posttest kelompok eksperimen 86,000 lebih besar dibanding rerata posttest kelompok kontrol 76,363.

Kata kunci : *Model Two Stay Two Stray, Media Nyata, Tanah*

.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu wadah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) dinyatakan :

> Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian pendidikan memegang peran utama dalam menyiapkan dan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi.

Guru harus memiliki kemampuan yang berkompeten guna menghasilkan siswa yang berkualitas sehingga terciptanya tujuan pendidikan nasional.

Salah satu mata pelajaran adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Agustiana (2013: 257-258) "IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan". Tujuan pembelajaran IPA seharusnya diorientasikan pada berbagai aktifitas yang mendukung terjadinya pemahaman atas konsep, prinsip, dan prosedur dalam kaitannya dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari di luar sekolah, sehingga pembelajaran IPA menjadi bermakna dan pada akhirnya menjadi proses belajar yang menyenangkan.

Namun kenyataan di lapangan, praktik pembelajaran di sekolah umumnya masih terfokus pada guru. Secara umum, keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan, siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum, dan siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa juga kurang bisa bekerjasama dengan teman yang lain. Dari

kenyataan di atas perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan meningkatkan keaktifan siswa karena siswa dituntut untuk bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah dengan tujuan Two Stay Two Stray membuat siswa menjadi aktif dengan keunggulan Two Stay Two Stray menurut Shoimin Aris (2014: 225) "Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa serta lebih berorientasi pada keaktifan" dan tujuan penggunaan media nyata yakni memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu dengan keunggulan penggunaan media nyata menurut Ibrahim dan Syaodih (2010:119) mengemukakan bahwa kelebihan media nyata yaitu "dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas–tugas dalam situasi nyata". Dengan demikian, model dan media ini akan membantu keaktifan siswa dalam belajar, agar mampu menumbuhkan rasa kerjasama siswa dalam kelompoknya. Sehingga dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul: "**Pengaruh Model Two Stay Two Stray Didukung Media Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis–Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"**

II. METODE

Metode penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Validasi instrumen penelitian
b. Pengambilan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
c. Analisis data hasil belajar
d. Menguji hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Two Stay Two Stray didukung media Nyata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas VA SDN Bangsal 1 di Kota Kediri dengan ketuntasan 88,87%. Hal ini membuktikan ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah ≥75%

2. Model Two Stay Two Stray tanpa didukung media Nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas VB SDN Bangsal 1 Kota Kediri dengan ketuntasan 61,14%. Hal ini membuktikan ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah <75%.
3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model Two Stay Two Stray didukung media Nyata dibanding dengan model Two Stay Two Stray tanpa didukung media Nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Bangsal 1 Kota Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model Two Stay Two Stray didukung media Nyata dengan ketuntasan klasikal 88,87%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Tri Ayu Gusti I. 2013. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Ali. M. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cindekia Utama

Anitah W, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.(Edisi Keempat) Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad

Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa

Dimyati dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.

Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri.2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Herry Hermawan, Asep.2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung : UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ingkiriwang, Linda. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Realia Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Bagian – Bagian Tumbuhan di Kelas IV SDN Priangan Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (online). tersedia: http://lib.unri.ac.id, diunduh, tanggal 1Februari 2016

Kristin, Novi. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMP Pawyatan Daha I Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak

Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Munawar Kholil, 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5, Untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Rizema, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.* Yogyakarta : Diva Press.

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajara*n. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5, Untuk SD/MI.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung : Bumi Aksara

Suprijoo,Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Trihendradi. 2009. Step By Step Spss 16 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Uwes Sunasi. 2001. Visi dan Pondasi Pendidikan (Dalam perspektif Islam). Jakarta: Logos

Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia (Edisi Keempat).* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Undang – Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005

Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003